

Pelayanan Holistik Rumah Cerdas Di Desa Tamanrejo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal

Wahyudi Sri Wijayanto¹, Yoel Franpebri Panggabean²

Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega Semarang^{1,2}

wahyuwijayantolj@gmail.com

Histori

Submitted : 17 April 2024

Revised : 30 April 2024

Accepted : 20 Mei 2024

Published : 30 Mei 2024

DOI

<https://doi.org/10.69668/74m mcd15>

Deskripsi

Artikel ini merupakan proyek pengabdian kepada masyarakat mengenai pelayanan holistik rumah cerdas yang dilaksanakan di desa Tamanrejo, kecamatan Limbangan, kabupaten Kendal.

Sitasi

Sri Wijayanto, W., & Panggabean, Y. F. (2024). Pelayanan Holistik Rumah Cerdas Di Desa Tamanrejo, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. *Journal Of Society Empowerment Publications*, 1(1), 24-28. <https://doi.org/10.69668/74m mcd15>

Copyright

©2024. The Authors.
Licensee: This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



Abstract

Evangelism through holistic smart home services is very effective. Because in the process children are blessed and parents are also blessed. The Smart House in Tamanrejo Village in December 2023-February 2024 involves more than 10 members from STT Christ Alfa Omega Semarang. Coordinated by one person to organize the teaching planning. Before the implementation began, one of the representatives met with the head of the local RT to coordinate with the residents regarding the implementation of the smart home. Then after it is agreed. The coordinator divides tasks for the teaching team in teaching. In teaching in a smart home, the place used is one of the homes of residents who are willing to use it. It was agreed that the study house would be held once a week on Fridays at 16.00-17.00 WIB. In implementing the learning house, the teaching team provides teaching in accordance with the curriculum that has been created. Then after carrying out these activities, the teaching team also visited the children's parents. In this case, pre-evangelism can be carried out through curriculum studies in the home learning about character building. Apart from that, through visits to the families of the children being taught.

Keywords: holistic; learning; teaching

Abstrak

Penginjilan melalui pelayanan holistik rumah cerdas sangat efektif dilakukan. Karena dalam prosesnya anak-anak diberkati dan orang tua juga diberkati. Rumah Cerdas di Desa Tamanrejo pada pelaksanaan Desember 2023-Februari 2024 melibatkan lebih dari 10 anggota dari STT Alfa Omega Semarang. Dengan dikoordinir oleh salah satu orang untuk mengatur perencanaan mengajarnya. Sebelum pelaksanaan dimulai salah satu perwakilan menemui ketua RT setempat untuk berkoordinasi dengan warganya waktu tentang pelaksanaan rumah cerdas. Kemudian setelah disepakati. Koordinator membagi tugas bagi tim pengajar dalam mengajar. Dalam Mengajar di rumah cerdas tempat yang digunakan adalah salah satu rumah warga yang berkenan untuk digunakan. Disepakati rumah belajar dilaksanakan satu minggu sekali di hari jumat pukul 16.00-17.00 WIB. Dalam Pelaksanaan Rumah belajar yang dilakukan tim pengajar memberikan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang sudah dibuat. Kemudian setelah terlaksana kegiatan tersebut, tim pengajar juga melakukan kunjungan kepada orang tua anak. Dalam hal ini pra penginjilan dapat dilakukan melalui kajian kurikulum dalam rumah belajar tentang karakter building. Selain itu melalui kunjungan kepada keluarga dari anak-anak yang di ajar.

Kata kunci: holistik; belajar; mengajar

PENDAHULUAN

Penginjilan adalah memberitakan Kabar Baik kepada setiap orang yang belum mengenal Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat. Ataupun memperkenalkan kehidupan Kristus kepada setiap orang yang belum mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Masyarakat Jawa yang memiliki kemajemukan berbeda-beda menjadi sasaran dalam pemberitaan Injil. Akan tetapi dalam menyampaikan Injil Yesus Kristus tentunya harus dengan hikmat yang baik. Dewasa ini pemberitaan Injil di kalangan masyarakat majemuk atau desa masih jarang dilakukan (Silalahi & Nesimnasi, 2022). Banyak kegiatan gereja mengarah kepada pelayanan sosial. Pelayanan Sosial ini berdampak kepada pelayanan kemanusiaan. Bukan pelayanan holistic gereja. Pelayanan holistic yaitu yang melibatkan diakonia, koinonia dan marturia. Pelayanan Holistik adalah pelayanan yang utuh dan tidak bisa dipisahkan. Pelayanan holistik berkaitan dengan rohani dan jasmani (Udiyana & Arifianto, 2021).

Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal adalah daerah yang memiliki kehidupan Masyarakat yang dapat dikatakan plural. Yang mendominasi adalah agama mayoritas di Indonesia, sehingga masih jarang adanya gereja. Akan tetapi jika memahami definisi penginjilan sendiri bukanlah memindahkan agama satu ke agama lain (Parshall, 2005, p. 45). Akan tetapi bagaimana seseorang memberitakan karya keselamatan dan kehidupan Kristus di kepada orang-orang belum percaya (Sutoyo, 2014, pp. 4–5).

Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega melakukan pendekatan pemberitaan Kabar Baik melalui pelayanan holistik rumah cerdas sebagai Solusi atau jemabatan dalam pemberitaan Kabar Baik. Hal ini dilakukan melihat latar belakang dari daerah yang dijangkau. Karena sebelumnya dilakukan terlebih dahulu pemetaan dari segi demografi daerah tersebut. Kemudian pendirian kegiatan rumah cerdas adalah media yang cocok diterapkan daerah tersebut. Adapun tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah agar anak-anak Rumah Belajar dan Masyarakat di daerah tersebut memiliki prestasi yang dalam sekolah mereka dan mereka dapat mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Maka dari itu dalam kegiatan rumah cerdas memakai kurikulum Masyarakat yaitu kurikulum lingkungan.

METODE

Langkah awal yang dilakukan oleh Tim Sekolah Tinggi Teologi Kristus Alfa Omega adalah membagi tugas terlebih dahulu. Kemudian melakukan survey dengan datang ke tempat Ketua RT di daerah Desa Tamanrejo dengan memberikan proposal rencana kegiatan rumah cerdas. Ketika sudah disetujui, ketua RT mengumumkan kepada warganya untuk dapat mengikuti rumah cerdas bagi yang memiliki anak-anak SD. Setelah ditentukan hari pelaksanaan Rumah Cerdas. Dilaksanakanlah kegiatan tersebut di rumah ketua RT. Berikut adalah tabel kurikulum Rumah Cerdas dan pelaksanaannya.

Tabel 1. Kurikulum Rumah Cerdas dan Pelaksanaannya

No	Materi	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Jmlh
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
		Pertemuan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Character Building (Tanggung Jawab)													1
2	Matematika													2
3	Character Building (Kedisiplinan)													1
4	Bahasa Indonesia													2
5	Character Building (Mengasahi)													1
6	Bahasa Inggris													2
7	Character Building (Kebahagiaan)													1
8	PPkn													2
9	Character Building (Memberi)													1
10	Komputer													1
11	Character Building (Ketaatan)													1
12	Musik													1
13	Character Building (Kesatuan)													1
14	Olahraga													1
15	Character Building (Dapat Dipercaya)													1
16	Character Building (Tidak menyerah)													1
17	Character Building (Melayani)													1
18	Character Building (Memaafkan)													1
19	Character Building (Kesetiaan)													1
20	Ketrampilan													1
	Jumlah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	

Keterangan:

1. Warna Biru : Karakter Building
2. Warna Kuning: Mata Pelajaran Nasional dan Minat Bakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan mengajar dibuat setiap bulan menentukan guru yang akan mengajar kegiatan belajar tersebut. Setelah dibuat maka guru yang mengajar akan mengajar sesuai dengan perencanaan mengajar yang telah dibuat. Pelaksanaan dibuat dalam tiga bulan pertama dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan. Kegiatan rumah belajar ini berlangsung dari bulan Desember 2023 sampai dengan Februari 2024 yang dilaksanakan setiap minggu sekali di hari jumat pukul 16.00-17.00 WIB

Yang ikut dalam kegiatan Sahabat Rumah Cerdas adalah kurang lebih 20 orang mereka antusias. Untuk Tim pengajar adalah beberapa dosen STT Kristus Alfa Omega dan mahasiswa STT Kristus Alfa Omega. Ada lebih dari 10 pengajar di rumah belajar tersebut. Yang kemudian dibagi setiap kelompok. Setelah selesai mengajar mereka mengisi jurnal mengajar yang telah disediakan oleh koordinator rumah belajar. Hal hal yang di ajarkan dalam rumah belajar ini adalah mata pelajaran di sekolah seperti matematika, PPKN, bahasa Indonesia, Bahasa Inggris. Selain itu juga dilengkapi dengan pelatihan minat dan bakat seperti musik gitar, permainan catur maupun olahraga badminton, bola voly atau sepak bola.

Dalam penjangkauan implementasinya memakai holistik melalui pengajaran *character building*. Nilai-nilai kekristenan yang ditanamkan setiap minggu dan permainan yang mengarah kepada tema *character building* yang diberikan. Selain itu juga melalui kunjungan

kepada keluarga anak-anak yang diajar setiap bulannya. Kunjungan kepada keluarga anak-anak ini menjadi media efektif dalam proses penginjilan yang dilakukan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Implementasi penjangkauan melalui rumah belajar sangat efektif dilakukan. Karena Masyarakat akan lebih menerima, daripada ketika seseorang langsung mengabarkan tentang Yesus Kristus di kalangan kaum mayoritas. Dalam pelaksanaannya rumah belajar memberikan dampak kepada anak-anak untuk antusias belajar serta dari tanggapan orang tua anak yang ikut dalam rumah belajar sangat diberkati. Selain memberikan pembekalan dalam belajar anak-anak. Tim pengajar juga mengajari berbagi kepada anak-anak. Salah satunya berbagi buku tulis kepada anak-anak, hadiah bagi anak-anak yang aktif. Maka dari itu penjangkauan melalui pelayanan holistic rumah belajar sangat efektif digunakan.

REFERENSI

Parshall, P. (2005). *Penginjilan Muslim*. Gabriel Publisher.

Silalahi, E. A., & Nesimnasi, Y. (2022). Pola Penginjilan Lintas Budaya Oleh Tenaga Utusan Gereja (TUG) Berdasarkan Kisah Para Rasul 8:26-40 Di Gereja POUK Ichtus Bumi Dirgantara

Permai Bekasi. *Jurnal Arrabona*, 5(1), 75–93.

Sutoyo, D. (2014). Peran Roh Kudus Dalam Pemberitaan Injil. *Paper Knowledge, Toward a M*, 4–5.

Udiyana, H., & Arifianto, Y. A. (2021). Pelayanan Holistik Melalui Strategi Entrepreneurship Bagi Pertumbuhan Gereja Lokal. *Jurnal EFATA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan* 7, 7(2), 116–127.